

**KOMPLEKSITAS TUGAS SEBAGAI PEMODERASI
PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN SKEPTISISME
PROFESIONAL TERHADAP *AUDITOR JUDGMENT***

FATIA NURIL HIKMAH

8335150449



**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2019**

***TASK COMPLEXITY AS A MODERATING VARIABLE THAT
AFFECTS SELF-EFFICACY AND PROFESSIONAL
SCEPTICISM TO AUDITOR JUDGMENT***

FATIA NURIL HIKMAH

8335150449



**This skripsi is written to get the bachelor qualification in Faculty of
Economics Universitas Negeri Jakarta**

Study Program of S1 Accounting

Faculty of Economics

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2019

ABSTRAK

FATIA NURIL HIKMAH. Kompleksitas Tugas Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Self-Efficacy* dan Skeptisisme Profesional Terhadap *Auditor Judgment*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Auditor judgment merupakan suatu pertimbangan auditor dalam merespon informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti dan keputusan opini auditor atas laporan keuangan suatu entitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh positif *self-efficacy* terhadap *auditor judgment*, (2) pengaruh positif skeptisisme profesional terhadap *auditor judgment*, (3) kompleksitas tugas mampu memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap *auditor judgment*, dan (4) kompleksitas tugas mampu memoderasi pengaruh skeptisisme profesional terhadap *auditor judgment*.

Penelitian ini dilakukan pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Pusat yang terdaftar di SIKAP BPK RI. Sampel yang diperoleh sebanyak 60 auditor. Metode pengumpulan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) dengan metode alternatif *Partial Least Squares* (PLS) berbasis *Structural Equation Modeling* (SEM). Alat uji data yang digunakan adalah software SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap *auditor judgment*, (2) skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *auditor judgment*, (3) kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *auditor judgment* (4) kompleksitas tugas tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap *auditor judgment*, dan (5) kompleksitas tugas tidak memoderasi pengaruh skeptisisme profesional terhadap *auditor judgment*.

Kata Kunci: *auditor judgment*, *self-efficacy*, skeptisisme profesional, dan kompleksitas tugas

ABSTRACT

FATIA NURIL HIKMAH. *Task complexity as a moderating variable that affects self-efficacy and professional scepticism to auditor judgment. Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta, 2019.*

Auditor judgment is an auditor's judgment response to information affects decision making documentation evidence and the auditor's opinion on financial statement of an entity. The purposive of this research to know: (1) positive influence of self-efficacy to auditor judgment, (2) positive influence of professional scepticism to auditor judgment, (3) task complexity can be able to moderate influence of self-efficacy to auditor judgment, and (4) task complexity can be able to moderate influence of professional scepticism to auditor judgment.

This research was conducted on auditors that working in certified public accountant office (KAP) at Central Jakarta that registered in SIKAP BPK RI. The samples were obtained by 60 auditors. The sampling method using simple random sampling techniques. Data analysis techniques used are moderated regression analysis (MRA)) with alternative method of Partial Least Squares (PLS) based on Structural Equation Modeling (SEM). The instrument test of data was used SmartPLS 3.0 software.

The results show that: (1) self-efficacy doesn't have the influence to auditor judgment, (2) professional scepticism has positive influence and significant to auditor judgment, (3) task complexity doesn't have the influence to auditor judgment (4) task complexity doesn't have the moderating effect of self-efficacy to auditor judgment, and (5) task complexity doesn't have the moderating effect of professional scepticism to auditor judgment.

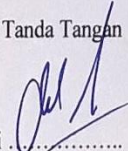

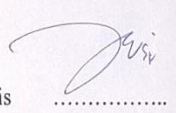

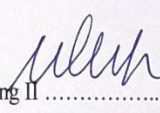
Keywords: *auditor judgment, self-efficacy, professional scepticism, and task complexity*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



Prof. Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Choirul Anwar, MBA, MAFIS, CPA</u> NIP. 196910042008011010	Ketua Penguji		19/08/2019
<u>Diena Noviarini, S.E., M.M.Si</u> NIP. 197511152008122002	Penguji Ahli		19/08/2019
<u>Hafifah Nasution, S.E, M.S.Ak</u> NIP. 198803052015042001	Sekretaris		19/08/2019
<u>Adam Zakaria, S.E., M.Si., Ak, Ph.D</u> NIP. 197504212008011011	Pembimbing I		20/08/2019
<u>Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E, M.Si, Ak, CA</u> NIP. 196612131993032003	Pembimbing II		19/08/2019

Tanggal Lulus: 16 Agustus 2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 19 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Fatia Nuril Hikmah

NIM. 8335150449

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat iman, islam, dan ihsan. Tanpa keridhaan-Nya tentunya penulis tidak dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“KOMPLEKSITAS TUGAS SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP *AUDITOR JUDGMENT*”**.

Pada proses penyusunan proposal skripsi ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua serta kakak-kakak yang telah mendukung dan menyisipkan doanya untuk peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Prof. Dr. Dedi Purwana, ES., M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi;
3. Dr. Indra Pahala, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi;
4. Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Jakarta;
5. Adam Zakaria, S.E., M.Si., Ak., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, nasihat, dan pelajaran berharga dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
6. Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan kepedulian mengingatkan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;

7. Seluruh Dosen Pengajar Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat semasa perkuliahan;
8. Teman-teman S1 Akuntansi 2015 terutama kelas S1 Akuntansi A 2015 yang selalu memberi dukungan, dan doa selama empat tahun masa kuliah;
9. Keluarga besar BSO KSEI FE UNJ yang memberikan banyak pembelajaran dalam berorganisasi dan terima kasih atas kebersamaannya;
10. Para sahabat dan kawan terdekat saya yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, tempat saya berbagi keluh dan kesah yang tak henti mengingatkan, mendoakan, memberi dukungan, serta perhatian kecil yang amat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh responden dari Kantor Akuntan Publik yang telah menjadi objek pada penelitian ini.

Peneliti berharap dengan disusunnya skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi pembaca. Peneliti sadar bahwa skripsi ini tidaklah sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan peneliti terima untuk menjadi pembelajaran agar lebih baik lagi kedepannya.

Jakarta, 19 Juli 2019

Fatia Nuril Hikmah